

Tim Itjen Kemenkumham Kunjungi Lapas Narkotika Purwokerto Cek Pembangunan Blok Hunian

Adriel Kris Novianto - PURWOKERTO.UPDATES.CO.ID

Nov 25, 2023 - 15:01



Purwokerto, INFO_PAS - Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia lakukan kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto, Sabtu (25/11).

Kunjungan tersebut dalam rangka kegiatan koordinasi dan pengecekan renovasi blok hunian serta mempererat tali silaturahmi.

Dalam kunjungan tersebut, Tim Itjen didampingi Kalapas Narkotika Purwokerto, Riko Purnama Candra beserta Pejabat Struktural memeriksa pelaksanaan rehab blok hunian di Lapas Narkotika Purwokerto. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan lancarnya kegiatan rehab blok hunian.

Kegiatan pengecekan ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk mengecek sejauh mana pelaksanaan rehab blok hunian dan mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan di lapangan.

Kepala Lapas Narkotika Purwokerto, Riko Purnama Candra, dalam kesempatan ini menyampaikan harapannya terhadap progres rehab blok hunian.

"Semoga proses rehab blok hunian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang sudah dirancang", ujarnya

Rehab blok hunian bertujuan untuk memaksimalkan proses pembinaan bagi warga binaan sehingga warga binaan semakin nyaman dalam menjalani masa pidana dan mengikuti pembinaan di Lapas Narkotika Purwokerto.

"Renovasi ini sangat penting dalam upaya kami untuk memberikan kondisi yang lebih manusiawi bagi Warga Binaan. Kami ingin memastikan bahwa setiap tahap renovasi dilaksanakan dengan baik dan memenuhi standar keamanan serta kenyamanan yang diperlukan," ujarnya.

Tim teknis yang turut serta dalam pengecekan tersebut memberikan laporan positif terkait progres renovasi. Mereka menyampaikan bahwa pekerjaan renovasi berjalan sesuai dengan rencana dan sudah mencapai tahap yang signifikan dalam pembangunan blok hunian bagi Warga Binaan.

Renovasi blok hunian di LPN Purwokerto ini diharapkan dapat selesai tepat waktu, sehingga Warga Binaan dapat menikmati kondisi yang lebih baik. Hal ini juga diharapkan dapat berdampak positif terhadap pemulihan dan pembinaan Warga Binaan untuk kembali ke masyarakat dengan lebih baik. (MAA)